Panduan Pengabdian Inovasi Wira Desa

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Pengabdian

Inovasi Wira Desa

Panduan Penyusunan Proposal
Pengabdian Inovasi Wira Desa

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Jambi

2021

BLU PROMISE

Panduan Proposal
Hibah Pengabdian Inovasi Wira Desa
Universitas Jambi
Edisi 1
Tahun 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi
Alamat:
Kampus Mendalo Indah
Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah
Kode Pos: 36361, web. https://lppm.unja.ac.id

Pengarah:
Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc. Ph.D.
Dr. Drs. Kamid, M,Si

Penanggung Jawab:
Dr. Ade Octavia, S.E., M.M.

Penyusun:
Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si

Jambi, 2021

KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) sebagai implementasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya melalui delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, salahsatu diantaranya adalah proyek di desa. Proyek di desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di perdesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Salahsatu kegiatan di Desa dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pertumbuhan dan perkembangan unit-unit usaha desa, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu maupun usaha bersama. Untuk menindaklanjuti kebijakan ini, maka Universitas Jambi memfasilitasi dengan memberi kesempatan kepada pada dosen untuk membimbing, untuk melakukan kegiatan penumbuhan dan pengembangan unit-unit usaha di desa melalui Program Inovasi Wira Desa.

Program Inovasi Wira Desa adalah program pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kegiatan wirausaha di desa, yang berpotensi menjadi penggerak perekonomian unggulan desa yang berbasis keunggulan lokal dan berkonsep global. Program Inovasi Wira Desa antara lain bertujuan untuk menerapkan konsep penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa dan perguruan tinggi secara berkelanjutan. Diharapkan melalui program hibah Inovasi Wira Desa akan berkembang wirausahawan-wirausahawan baru, usaha-usaha produktif yang mengoptimalkan potensi desa dan pada saatnya akan menumbuhkan keunggulan desa.

Kepada Tim Program Inovasi Wira Desa, pimpinan perguruan tinggi, dosen pendamping, mahasiswa, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, diharapakan mampu berinovasi. Semoga program pengabdian kita di bidang kemahasiswaan khususnya program pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat ridho dari Allah SWT.

Jambi, Juli 2021
Penulis

KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT, Panduan Penulisan Proposal Hibah Pengabdian Inovasi Wira Desa ini telah berhasil disusun sebagai acuan bagi dosen di Lingkungan Universitas Jambi dalam membuat usulan/proposal pengabdian inovasi wira desa, dalam melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian inovasi wira desa.

Panduan ini ditujukan untuk membantu dan mengarahkan dosen Universitas Jambi untuk mengembangkan pengabdian inovasi wira desa dengan integrasi perkuliahan dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar ilmu dan teknologi yang dikembangkan dan dipekajari mahasiswa di Universitas Jambi dapat diimplementasiakan dan dengan tetap mengikuti kebaruan dan kemutakhiran dalam pembelajaran, serta mahasiswa memiliki koompetensi berbasis proyek terintegrasi pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Jambi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanaan pengabdian di Desa dalam bentuk kegiatan pengabdian di Desa Laboratorium Terpadu dan bentuk Inovasi Wira Desa. Kegiatan secara khusus dalam inovasi wira desa melibatkan mahasiswa dalam proyek guna meningkatkan kualitas mahasiswa dalam kompetensi pengabdian kepada masyarakat, serta membekali lulusan program studi memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yang mampu menopang dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa di masa depan.

Buku panduan ini disusun sebagai upaya untuk mengoptimalkan penyusunan proposal Hibah Pengabdian Inovasi wira Desa serta untuk menunjang pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam rangka mengakselerasi pelaksanaan program pengabdian serta menunjang program pelaksanaan MBKM, maka diperlukan program yang pelaksanaannya berkolaborasi antara Perguruan Tinggi melalui dosen dan mahasiswa, Bersama masyarakat dalam mengimplementasikannya khususnya di desa. Penerbitan panduan ini dapat mempermudah dosen dalam penyusunan proposal hibah pengabdian inovasi desa, sebagai upaya mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan Program Pengabdian di Universitas Jambi. Selin itu juga dimaksudkan untuk memudahkan para dosen dan mahasiswa untuk memahami program hibah pengabdian Inovasi pengabdian wira desa sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing, serta ikut menunjang pelaksanaan MBKM. Hibah pengabdian ini dapat mengembangkan kegiatan pengabdian dalam implementasi hasil riset akademik, baik sains maupun social humaniora, yang dilakukan dibawah pengawasan dan bimbingan dosen.

Disadari bahwa panduan hibah penelitian ini belum sempurna dan masih memerlukan perbaikan-perbaikan secara berlanjut. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan berikutnya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terbitnya khusus Panduan Hibah Pengabdian Inovasi Wira Desa. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kemajuan Universitas Jambi secara umum. Semoga kerja keras dan peran kita bersama dapat membawa Universitas Jambi menuju UNJA SMART yang berintegritas dan berdaya saing.

Akhir kata, kami berharap Panduan Penyusunan Proposal Hibah Pengabdian Inovasi Wira Desa Tahun 2021 ini dapat bermanfaat dan dapat berguna sebagai acuan para dosen dalam mengajukan proposal untuk kemajuan Universitas Jambi.

Jambi, Juli 2021
Rektor Universitas Jambi

Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D

DAFTAR ISI

v
DAFTAR ISI vii
I. LATAR BELAKANG 1
II. DASAR HUKUM 1
III. MISI, TEMA DAN TUJUAN 2
A. Misi 2
B. Tema 3
C. Tujuan 3
IV. BATASAN DAN RUANG LINGKUP 3
V. INDIKATOR KEBERHASILAN DAN LUARAN 4
VI. PENGUSUL DAN PROPOSAL 4
VII. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM 5
VIII. AKTIVITAS KEGIATAN PROGRAM INOVASI WIRA DESA 6
A. Perencanaan 6
B. Kegiatan 6
C. Pembentukan Wirausaha Baru 6
D. Intervensi Kewirausahaan 7
E. Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Desa 7
F. Pelaporan dan Publikasi 7
IX. ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN 8
A. Biaya 8
B. Jadwal Kegiatan 8
X. MONITORING, EVALUASI, DAN REKOMENDASI KONVERSI SKS 9
A. Monitoring, Evaluasi dan Visitasi 9
B. Rekomendasi Konversi SKS 9
XI. PENILAIAN PROPOSAL 9
XII. LAMPIRAN 10
Lampiran 1 Sistematika Proposal 10
Lampiran 2 Tata Cara Pendaftaran Proposal 13
Lampiran 3 Contoh Format Sampul Muka 14
Lampiran 4 Contoh Format Halaman Pengesahan 15
Lampiran 5 Contoh Format Sampul Muka Laporan Akhir 16
Lampiran 6 Contoh Form Pemutakhiran Data Sasaran 3 bulan Pasca Program 17
Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama pada Pelaksanaan Program Wira Desa 18
Lampiran 8 Contoh Format Penilaian Proposal 19
Lampiran 9 Sistematika Laporan 20
Lampiran 10 Contoh Panduan Penyetaraan sks Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 21

I. LATAR BELAKANG

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab adalah merupakan Tujuan Pendidikan Nasional. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan atau global merupakan misi pendidikan nasional. Tingkat daya saing bangsa sangat ditentukan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan: kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, adversial, finansial dan sosial. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui program, diantaranya melalui inovasi penumbuhan dan pengembangan wirausaha desa (Wira Desa). Sehubungan dengan itu Universitas Jambi memberi kesempatan kepada dosen dan para mahasiswa untuk melakukan kolaborasi dalam program penumbuhan dan pengembangan Inovasi Wirausaha Desa (Wira Desa) sebagai upaya menumbuhkembangkan potensi ekonomi desa melalui penguatan wirausaha desa menuju desa wirausaha secara berkesinambungan dan terukur.

Program Inovasi Wirausaha Desa (Wira Desa) adalah program-program kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa dengan bimbingan dosen beserta sekelompok anggota masyarakat secara bersama-sama dengan proses pendampingan untuk penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru dan lama yang berbasis potensi lokal dan berkonsep global yang berkelanjutan dan menuju desa berdikari. Wira Desa adalah desa berdikari yang merupakan *ultimate goal* dari program wirausaha desa dengan ciri utama aktivitas perekonomiannya digerakkan oleh pengetahuan dan kreativitas serta cara-cara baru dalam berproduksi, masyarakatnya proaktif mengkonversi dan mengkomersialisasi sumberdaya alam secara produktif, dan tumbuhnya budaya atau iklim kewirausahaan yang bisa direplika.

Program Wira Desa dirancang, dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi oleh Lembaga. Program Inovasi Wira Desa merupakan upaya konkrit pelaksanaan pengabdian dan mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan proyek desa. Program dan peran mahasiswa dalam Inovasi Wira Desa merupakan pendekatan implementasi kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM). Program Inovasi Wira Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan dari delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu proyek dan kegiatan wirausaha yang dilakukan di desa, selanjutnya Program Wira Desa ini diharapkan berkelanjutan dengan terbentuknya masyarakat binaan serta kemitraan dengan pemerintah setempat, kelembagaan ekonomi desa (Bumdes, Koperasi, dan Usaha Ekonomi Desa misalnya Simpan Pinjam) ataupun pihak swasta.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang 6 tahun 2014 tentang Desa;
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil;
8. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah;
9. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang / Jenis Usaha yang Dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang / Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan;
10. Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

III. MISI, TEMA DAN TUJUAN

A. Misi

Misi penyelenggaraan program Inovasi Wira Desa adalah:

1. Menerapkan pola pikir dan perilaku wirausaha yang positif, empati, peduli, ulet, kreatif, bertanggungjawab melalui program pengabdian mahasiswa dibawah bimbingan dosen;
2. Menemukan dan mengembangkan sumber daya produktif sebagai basis pertumbuhan dan berkembangnya wirausaha di desa dalam konsep pemberdayaan desa secara umum;
3. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi (dosen dan mahasiswa), pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;

4. Menginisiasi kegiatan pengabdian mahasiswa dan pengembangan kewirausahaan di desa yang dapat direkomendasikan sebagai konversi mata kuliah.

B. Tema

Terwujudnya mahasiswa Indonesia yang memiliki perilaku yang positif, peduli, ulet, kreatif, bertanggungjawab, empati tinggi terhadap pembangunan desa melalui transmisi pola pikir dan perilaku wirausaha sebagai implementasi Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.

C. Tujuan

Secara umum kegiatan Pengabdian Inovasi Wira Desa bertujuan untuk memvalidasi dan mengkonstruksi kompetensi mahasiswa melalui model *Project* dalam bentuk kegiatan pengabdian untuk pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan menuju Wira Desa. Secara khusus program bertujuan untuk:

1. Memperoleh peta sumber daya produktif SDM dan SDA berbasis desa;
2. Memperoleh database potensi wirausaha berbasis desa;
3. Menerapkan konsep pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara perguruan tinggi (dosen dan mahasiswa), masyarakat, lingkungan desa, dan *stake holder* lain secara berkelanjutan;
4. Menumbuhkan wirausahawan baru/*startup* desa dan mengembangkan usaha potensial berbasis desa;
5. Menjadi inisiasi sarana dan rekomendasi MB-KM kepada perguruan tinggi dalam bentuk program pengabdian Inovasi Wira Desa yang dapat dikonversi sebagai mata kuliah.

IV. BATASAN DAN RUANG LINGKUP

Program Inovasi Wira Desa adalah program pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kegiatan wirausaha yang ada di desa, baik usaha kelompok dan atau usaha individu, usaha lama dan atau usaha baru yang berpotensi menjadi penggerak perekonomian desa dan menjadi salah satu keunggulan desa (*brand desa*). Kegiatan wirausaha di desa juga dikenal dengan istilah UMKM desa. Di Indonesia, Undang Undang yang mengatur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang undang tersebut, pengertian UMKM adalah sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

UMKM dapat diklasifikasi dalam sembilan jenis yaitu: (1) pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, (2) perdagangan, hotel dan restoran, (3) pengangkutan dan komunikasi, (4) industri pengolahan, (5) jasa-jasa, (6) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, (7) bangunan, (8) pertambangan dan penggalian, (9) listrik, gas dan air bersih. Jenis-jenis usaha yang menjadi sasaran program dapat disesuaikan dengan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang ditemukan di desa atau lokasi sasaran.

Ruang lingkup program inovasi Wira Desa adalah seperangkat perlakuan/ intervensi/ pembinaan dan pendampingan terhadap kegiatan kegiatan usaha di desa, baik usaha individu atau kelompok, usaha yang sudah ada dan atau usaha yang baru akan

dikembangkan, sehingga usaha tersebut berkembang menjadi unggulan desa. Usaha-usaha dimaksud memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki kesesuaian dengan sembilan klasifikasi UMKM, (2) memiliki kesesuaian dengan potensi unggulan desa, atau (3) *start up* atau usaha baru yang dikembangkan berdasarkan potensi unggulan dan kesiapan SDM.

Lokasi sasaran program Inovasi Wira Desa adalah desa-desa yang memiliki potensi sebagai Desa Wirausaha karena memiliki keunggulan tertentu, baik keunggulan sumberdaya alam, SDM, atau memiliki kegiatan atau program desa unggulan. Data-data desa dengan keunggulan tertentu tersebut dapat diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, atau dinas/lembaga lain yang relevan di setiap kabupaten atau kota. Selain itu desa sasaran juga dapat dipilih dari desa-desa binaan atau desa dampingan perguruan tinggi yang pernah dan sedang menjadi desa laboratorium terpadu termasuk bidang pendidikan pada kawasan tertentu.

V. INDIKATOR KEBERHASILAN DAN LUARAN

A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah ukuran standar keberhasilan pelaksanaan program Inovasi Wira Desa. Indikator keberhasilan diperoleh melalui pengukuran terhadap profil kinerja unit usaha yang didampingi dan dikembangkan sebelum dan sesudah program, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu atau kelompok. Profil kinerja unit usaha yaitu:

1. Perubahan hasil usaha (barang dan jasa) baik dalam kuantitas maupun kualitas.
2. Perubahan strategi pemasaran yang digunakan, termasuk perubahan penggunaan media.
3. Perubahan jangkauan pasar.
4. Perubahan efisiensi dan efektivitas manajemen produksi.
5. Perubahan keuangan, meliputi perubahan pendapatan dan keuntungan.

B. Luaran

Luaran wajib kegiatan program Inovasi Wira Desa, adalah:

1. Dokumen profil UMKM Desa.
2. Legalitas usaha.
3. Publikasi melalui media elektronik dan video yang diupload di youtube.

Selain luaran wajib, dapat menghasilkan **luaran tambahan** sebagai produk dunia akademik beupa **kegiatan ilmiah,** yang bersifat tidak wajib untuk dihasilkan yaitu artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional. Namun memungkinkan dapat menghasilkan beberapa artikel yang diperlukan dalam diseminasi hasil kegiatan proyek Inovasi Wira Desa.

VI. PENGUSUL DAN PROPOSAL

A. Pengusul

Pengusul program Pengabdian Inovasi Wira Desa adalah dosen dengan wajib membimbing sekelompok mahasiswa aktif program Sarjana berbagai disiplin ilmu (***multidisipliner***) yang tergabung di dalam sekelompok kegiatan mahasiswa dengan persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi atau Lembaga/Unit organisasi di Perguruan Tinggi yang ditunjuk Pimpinan Perguruan Tinggi. Syarat syarat pengusul adalah sebagai berikut:

1. Pengusul adalah dosen dengan melibatkan mahasiswa, diutamakan terdiri dari berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya diperkenankan adanya kolaborasi antar mahasiswa di perguruan tinggi yang sama.
2. Diantara dosen ketua dan anggota pengusul pernah memiliki pengalaman berwirausaha atau sedang berwirausaha atau telah mengampu mata kuliah kewirausahaan.
3. Mahasiswa anggota pengusul minimal di semester 4 dan IPK minimal 2,75
4. Dosen pengusul boleh terdiri dari satu dosen pembimbing/pendamping atau lebih dari perguruan tinggi sama atau perguruan tinggi lain
5. Salah seorang dari dosen pembimbing/pendanping berperan menjadi Ketua pengusul, dan bertanggungjawab menandatangani usulan proposal dan pelaksanaannya.

B. Proposal

Proposal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Proposal diajukan oleh ketua pengusul dan berperan sebagai Dosen Pendamping diketahui oleh pimpinan organisasi pengusul.
2. Jumlah mahasiswa yang terlibat 4-10 orang (minimal berasal dari 2 angkatan yang berbeda dan atau minimal berasal dari 2 program studi yang berbeda). Setiap 2-4 mahasiswa akan membina dan mendampingi minimal 1 unit usaha, sehingga di satu desa mahasiswa akan mendampingi 3-5 unit usaha potensial yang akan menjadi usaha unggulan desa. Juga dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan mahasiswa lain dari PT yang sama dalam melaksanakan program.
3. Semua mahasiswa yang terlibat dalam program minimal sedang/menempuh semester 4.
4. Menyertakan surat pernyataan kesediaan kerjasama dari kepala desa mengikuti format dalam Lampiran 7 pada panduan ini.
5. Menyertakan surat keputusan legalitas dari Lembaga yang ditunjuk Rektor/Wakil Rektor.
6. Proposal disusun mengikuti sistematika yang tercantum dalam Lampiran 1 panduan ini.
7. Proposal diajukan secara daring (*on-line* melalui laman: simlppm@unja.ac.id

VII. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM

Mekanisme program Inovasi Wira Desa dapat dilihat pada contoh diagram alir berikut ini :

Gambar 1 Contoh Diagram Alir Mekanisme Program

Tahap penting dari mekanisme pelaksanaan Program Inovasi Wira Desa adalah sebagai berikut:

(1) Pembekalan dan mentoring khusus kelompok mahasiswa yang telah dinyatakan sebagai anggota dalam usulan. Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan bertujuan untuk memotivasi dan memberi gambaran langkah langkah praktis pendampingan unit usaha desa, termasuk teknik berkomunikasi dan teknik pengukuran perubahan profil usaha. Sedangkan mentoring adalah pemberian saran saran riil dari Tim Perguruan Tinggi/lembaga terhadap desain kegiatan yang sudah dibuat pengusul dengan tujuan untuk mengoptimalkan pencapaian keberhasilan.

(2) Pendampingan intensif oleh PT terhadap kelompok mahasiswa pelaksana. Untuk itu Lembaga diharapkan dapat menetapkan support system yang kuat, meliputi penugasan pendamping yang kompeten, dukungan sarana dan prasarana, dukungan kepakaran dan sebagainya.

VIII. AKTIVITAS KEGIATAN PROGRAM INOVASI WIRA DESA

A. Perencanaan

Aktivitas kegiatan Program Inovasi Wira Desa terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil. Tahap perencanaan adalah kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum membuat proposal, antara lain mencari data dan menetapkan desa sasaran, komunikasi dan pendekatan aparat desa, menemukan ekonomi potensial di desa, menemukan unit-unit usaha calon sasaran, menemukan gambaran umum permasalahan yang dihadapi unit usaha, mengacu pada 5 aspek, yaitu kualitas dan kuantitas hasil usaha, strategi pemasaran, jangkauan pasar, manajemen produksi, dan pendapatan serta keuntungan. Data tersebut menjadi dasar penyusunan proposal dengan rancangan kegiatan penumbuhan dan pengembangan unit usaha desa yang inovatif dan terukur (hasil studi). Hasil studi tersebut juga dapat dijadikan bahan tulisan ilmiah, yang dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel (luaran tambahan yang tidak bersifat wajib).

B. Kegiatan

Desain kegiatan usaha diprioritaskan untuk menumbuhkan usaha unggulan di desa bersangkutan, baik berupa kegiatan usaha baru ataupun membenahi usaha yang sedang berjalan, baik kegiatan usaha individu maupun usaha kelompok. Penyusunan desain didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh mengenai potensi pengembangan usaha, serta pertimbangan manajemen resiko dan kendala usaha.

C. Pembentukan Wirausaha Baru

1. *Pembentukan unit usaha baru di desa.* Jika dianggap perlu pembentukan unit usaha baru di desa, maka hal pokok yang perlu dipertimbangkan adalah kesiapan pelaku usahaterutama mengenai jiwa kewirausahaannya. Dan apabila usaha yang telah berjalan terindikasi memiliki potensi kuat untuk berkembang maka pembentukan usaha baru bukanlah sebuah keharusan.

2. *Pelaksanaan intervensi pelaku-pelaku usaha berdasar analisis kendalanya.* Intervensi yang akan dilakukan merupakan kegiatan utama dari Program Inovasi Wira Desa. Melalui intervensi ini diharapkan kegiatan usaha di desa akan berkembang dan

mengalami peningkatan dalam berbagai aspek seperti kualitas produk, jaringan pasar, serapan tenaga kerja, omzet, manajemen usaha dan jaringan usaha. Oleh karena itu, intervensi pelaku usaha perlu dirancang dan dijalankan berbasis permasalahan yang ditemukan.

D. Intervensi Kewirausahaan

1. *Penumbuhan pola bisnis bersama di desa.* Potensi ekonomi desa perlu dibangkitkan dengan pengelolaan yang baik dan membenahi berbagai aspek penentu keberhasilan usaha, dan kolaborasi antar pelaku usaha untuk saling menguatkan sehingga para pelaku usaha saling berkontribusi untuk memajukan usaha unggulan desa sesuai dengan kompetensi masing-masing. Pola bisnis desa didorong untuk melakukan usaha bersama dengan kekhususan peran pada bidang-bidang yang berbeda, misalnya penyediaan bahan baku, pengolahan produk, pemasaran, dan lainnya. Pada perkembangan lebih lanjut penumbuhan bisnis desa dapat diperkuat dengan mengikuti ataupun membangun kelembagaan ekonomi desa yang dibutuhkan misalnya koperasi ataupun Bumdes.
2. *Perintisan akses pasar usaha desa.* Akses pasar diupayakan mampu merintis layanan kebutuhan masyarakat lokal, desa tetangga, pasar kecamatan, kabupaten dan memasok kebutuhan khusus tertentu misalnya pabrik.

E. Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Desa

1. Perintisan jejaring usaha baru antar desa, kecamatan, kabupaten, dan nasional sesuai potensi pelaku usaha desa didorong untuk merintis kerjasama usaha dengan pengusaha luar desa, atau mengikuti asosiasi usaha terkait.
2. *Perintisan pasar digital dan pasar langsung*. Pasar digital merupakan pola sesuai perkembangan teknologi yang penting untuk diakses oleh pelaku usaha. Perkembangan usaha akan banyak terbantu dengan jaringan pasar digital. Perintisan pasar digital adalah satu keharusan untuk merebut pasar yang sangat terbuka.
3. *Pemantauan usaha*. Pemantauan usaha dilakukan untuk mengetahui kondisi perkembangan usaha dan sekaligus penyesuaian strategi untuk solusi kendala-kendala yang dihadapi.
4. *Kemandirian dan keberlanjutan*. Kemandirian ditunjukkan dengan kemampuan menjalankan usaha dengan menggunakan SDM pelaku usaha dan sumberdaya alam serta sumberdaya buatan yang dapat diakses oleh pelaku usaha. Sedangkan keberlanjutan adalah keberlangsungan usaha serta perkembangan kualitas dan kuantitas usaha dalam waktu yang panjang yang akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

F. Pelaporan dan Publikasi

1. **Pelaporan**. Pelaporan dan dokumentasi disusun sesuai panduan, namun yang lebih penting dalam pelaporan adalah menjadikan laporan sebagai alat kontrol untuk perkembangan usaha, penyesuaian strategi sesuai perkembangan usaha.
2. **Publikasi dan diseminasi**. Publikasi dapat berupa tulisan pada media lokal dan nasional, dan juga dapat disiapkan dalam bentuk audio visual.

Gambar 2 Aktivitas Kegiatan Wira Desa

IX. ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya

Total anggaran program inovasi Wira Desa dapat diusulkan Rp 30.000.000 (tigapuluh juta rupiah) dan total kegiatan adalah sejumlah 30 proyek.

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Program Inovasi Wira Desa tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Program Wira Desa 2021

No	Kegiatan	2021							
		Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi		M3						
2.	Penawaran Proposal		M4						
3.	Batas Akhir Pengajuan Proposal			M3					
4.	Proposal								
	a. Administrasi			M4					
	b. Substansi			M1					
	c. Pengumuman Proposal didanai			M3					
	d. Penandatangan Kontrak			M4					
	Pembekalan dan Mentoring				M1				
5.	Penyaluran Bantuan								
	a. Bantuan Tahap I (90%)				M1				
	b. Bantuan Tahap II (10%)							M3	
6.	Pelaksanaan				Agustus - November				
7.	Visitasi dan Evaluasi						M4	M2	
8.	Laporan Akhir Penerima Wira Desa							M4	M2

X. MONITORING, EVALUASI, DAN REKOMENDASI KONVERSI SKS

A. Monitoring, Evaluasi dan Visitasi

Monitoring dan evaluasi untuk mengetahui pencapaian indikator keberhasilan dilakukan oleh tim pelaksana secara internal (evaluasi diri) dan evaluasi eksternal oleh Tim Lembaga/ Unja. Evaluasi internal dilaksanakan oleh tim secara periodik dan menindaklanjutinya dengan melakukan beberapa perbaikan. Dalam proses evaluasi diri ini tim pelaksana perlu melakukan konsultasi intensif ke dosen pendamping, dosen pakar maupun lembaga-lembaga yang relevan. Tim pelaksana juga akan mengisi form data awal profil unit usaha yang akan diintervensi dan form data akhir profil unit usaha setelah memperoleh pembinaan dan dampingan dari mahasiswa.

Bentuk evaluasi eksternal oleh Tim Lembaga/Unja dilakukan dengan menganalisis perubahan perubahan data profil unit usaha sebelum dan sesudah program di sistem yang diperkuat dengan presentasi hasil akhir dan visitasi (*recheking*) lapangan.

B. Rekomendasi Konversi SKS

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka maka kegiatan Program Inovasi Wira Desa dapat dikonversikan ke dalam sks mata kuliah yang disesuaikan dengan peraturan akademik yang berlaku di Universitas Jambi pada masing masing program studi pengusul (Contoh: Lampiran 10).

XI. PENILAIAN PROPOSAL

Penentuan usulan yang akan memperoleh bantuan pendanaan Program Inovasi Wira Desa dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap administrasi dan isi proposal. Aspek-aspek penilaian proposal antara lain perumusan masalah dan tujuan, potensi keberhasilan program dan hal-hal lain yang dinilai unggul (Lampiran 8).

XII. LAMPIRAN

Lampiran 1 Sistematika Proposal

Judul

Judul singkat, spesifik, menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan perubahan yang akan dihasilkan.

Latar Belakang

Menguraikan data potensi unggulan desa, baik data primer maupun sekunder. Menguraikan data profil unit-unit usaha yang ada di desa. Menguraikan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kegiatan ekonomi desa.

Perumusan Masalah

Menguraikan permasalahan kegiatan ekonomi desa, termasuk permasalahan yang dihadapi unit-unit usaha yang ada di desa. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang ditemukan yang terkait dengan masalah ekonomi desa secara umum, maupun masalah yang dihadapi unit-unit usaha desa secara khusus.

Tujuan

Merumuskan tujuan secara jelas, realistis, mudah diukur dan terkait dengan permasalahan

Manfaat

Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi desa secara umum dan pelaku kegiatan ekonomi desa secara khusus setelah program selesai dilaksanakan.

Gambaran Umum Sasaran

1. Menguraikan perubahan kondisi ekonomi desa dan kondisi unit-unit usaha di desa sebelum dan sesudah program Inovasi Wira Desa.
2. Menguraikan permasalahan yang terjadi.
3. Menguraikan faktor faktor pendukung lokal yang berpotensi akan mempercepat pencapaian hasil.
4. Menguraikan intervensi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Pelaksanaan

Mmenguraikan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

a. Merancang *roadmap* pengembangan ekonomi desa melalui penumbuhkembangan unit-unit usaha lama dan usaha baru. *Roadmap* disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan masalah.
b. Menganalisis data awal profil unit-unit usaha sasaran program untuk menetapkan masalah-masalah mendasar yang menghambat pengembangan unit-unit usaha desa.
c. Merancang pengembangan unit-unit usaha di desa dengan berbagai bentuk intervensi riil.
d. Merumuskan indikator keberhasilan program.
e. Melakukan pendekatan masyarakat: tokoh masyarakat, aparat, pelaku usaha, dan SDM lain yang relevan dengan rencana intervensi.
f. Melaksanakan intervensi meliputi pembentukan dan pendampingan usaha baru, pembinaan dan pendampingan usaha lama. Intervensi dapat berupa pelatihan, bimtek,

studi karya, pameran produk, temu bisnis, kemitraan untuk perluasan usaha dan pemasaran, advokasi dan konsultasi usaha ke berbagai pihak, unjuk hasil, pengembangan IT, rintisan usaha desa dan lain lain.

g. Melakukan monitoring dan evaluasi diri secara periodik setiap bulan berdasarkan capaian indikator keberhasilan, kemudian melaksanakan langkah langkah perbaikan program.
h. Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kegiatan ke pengambil kebijakan di tingkat lokal atau nasional.
i. Menyusun laporan akhir.
j. Melakukan pemutakhiran data perkembangan usaha sasaran 3 bulan pasca program.

Semua aktivitas di desa dapat dilakukan secara luring/offline atau kombinasi offline dan online disesuaikan dengan perkembangan tingkat pandemi di desa lokasi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah ukuran standar keberhasilan pelaksanaan Program Inovasi Wira Desa. Data indikator keberhasilan diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap profil unit usaha yang didampingi dan dikembangkan sebelum dan sesudah program, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu atau usaha kelompok. Profil unit usaha yaitu:

1. Perubahan hasil usaha (barang dan jasa) baik dalam kuantitas maupun kualitas.
2. Perubahan strategi pemasaran yang digunakan, termasuk perubahan media.
3. Perubahan jangkauan pasar.
4. Perubahan efisiensi dan efektifitas manajemen produksi.
5. Perubahan keuangan, meliputi perubahan pendapatan dan keuntungan.

Luaran

Luaran wajib kegiatan Program Inovasi Wira Desa adalah:

1. Dokumen Profil Inovasi Wira Desa atau bahkan UMKM pengembangan.
2. Legalitas usaha.
3. Publikasi melalui media elektronik dan video yang diupload di youtube.

Selain luaran wajib, ada **luaran tambahan** yang bersifat tidak wajib untuk dihasilkan yaitu: artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun secara rinci dan jelas sesuai dengan tahap kegiatan yang dirancang dalam bentuk *Bar-chart*.

Rancangan Biaya

Pembiayaaan Program Inovasi Wira Desa terdiri dari:

a. Biaya maksimum untuk kegiatan program ini maksimal sebesar Rp 30.000.000,00
b. Perguruan tinggi diharapkan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan Program Inovasi Wira Desa baik kontribusi dana pendamping, fasilitas kampus, sarana dan dukungan lainnya.

Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:

1. Bahan habis pakai;
2. Peralatan penunjang, kecuali alat kesekretariatan;
3. Perjalanan;
4. Seminar dan publikasi

Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:

1. Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya.
2. Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer.

Instrumen Pendukung

1. Logbook kegiatan dalam sistem simlppm@unja.ac.id
2. Form data profil unit usaha.
3. Form pemutakhiran data pasca program yaitu setiap tim pengusul akan nelakukan pemutakhiran data sasaran pada 3 bulan pasca program di sistem simlppm@unja.ac.id

Lampiran

1. Biodata singkat ketua tim besertatimnya dan atau dosen pendamping
2. Tabel rekap biodata seluruh anggota tim pelaksana yang memuat informasi tentang nama, pengalaman berwirausaha, bukti mengampu matakuliah wirausaha, untuk mahasiswa angkatan, semester, keikutsertaan dalam mata kuliah kewirausahaan dengan perolehan nilai, dan IPK.
3. Gambaran Profil Awal Unit Usaha di Desa

Lampiran 2 Tata Cara Pendaftaran Proposal

Pendaftaran proposal dilakukan secara daring melalui laman dengan tata cara berikut:

1. Membuka laman: simlppm@unja.ac.id, menu pendaftaran proposal
2. Lembaga melakukan sinkronisasi data di simlppm@unja.ac.id
3. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan
4. Melampirkan/menggunggah dokumen elektronik berupa file dengan format Pdf sebagai berikut:
    a) Surat keterangan yang ditandatangani oleh pimpinan Lembaga pengusil dan diketahui Universitas/Lembaga yang ditunjuk (Yang sesuai dengan legalitas pengusul penelitian yang berlaku di Universitas Jambi)
    b) Surat pernyataan kesediaan kerja sama dari kepala desa.
    c) Surat Tugas Tim Inovasi Wira Desa yang diterbitkan oleh Rektor /Wakil Rektor / Dekan / Direktur / Ketua Jurusan/Ketua Prodi(Yang sesuai dengan legalitas pengusul)
    d) Mengunggah proposal berupa softcopy dengan format Pdf sesuai ketentuan panduan.

Lampiran 3 Contoh Format Sampul Muka

PROPOSAL PROGRAM INOVASI WIRA DESA
(JUDUL KEGIATAN)

Oleh:
Nama Ketua Pelaksana NIDN
Nama Anggota Pelaksana - NIDN/NIM

UNIVERSITAS JAMBI
JAMBI
2021

Lampiran 4 Contoh Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Ruang Lingkup :
3. Jurusan :
4. Ketua Pengusul
   - Nama Lengkap :
   - NIDN :
   - Jurusan :
   - No. Telepon/HP :
   - E-mail :
5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) :
6. Dosen Pendamping
   - Nama Lengkap, Gelar :
   - NIP/NIDN :
   - No. Telepon/HP :
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
   - Kelurahan/Kecamatan :
   - Kabupaten/Kota :
   - Provinsi :
   - Jarak PT ke lokasi desa (km) :
   - Waktu tempuh PT ke lokasi :
8. Jangka waktu pelaksanaan (bulan) :
9. Biaya Total (Rp) :
   - Sumber lain (Rp) :
   - Bentuk Dukungan PT :

Menyetujui,
Pimpinan Pengusul

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap
NIP/NIDN

Jambi, ……..2021

Ketua Tim

Tanda tangan

Nama lengkap
NIP/NIDN

Dosen Pendamping

Tanda tangan

Nama lengkap
NIP/NIDN

Ketua Lembaga

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap
NIP/NIDN

Lampiran 5 Contoh Format Sampul Muka Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR PROGRAM WIRA DESA
(JUDUL KEGIATAN)

Oleh:
Nama Ketua Pelaksana NIDN
Nama Anggota Pelaksana - NIDN/NIM

UNIVERSITAS JAMBI
JAMBI
2021

Lampiran 6 Contoh Form Pemutakhiran Data Sasaran 3 bulan Pasca Program

Tanggal :
Judul Program :
Tahun Pelaksanaan :
Perguruan Tinggi :
Ketua Pelaksana :
Nomor Hp :

Nama Unit Usaha	Perubahan hasil Usaha: kualitas dan kuantitas	Perubahan strategi pemasaran	Perubahan jangkauan pasar	Perubahan efisiensi dan efektivitas manajemen produksi	Perubahan pendapatan dan keuntunmgan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama pada Pelaksanaan Program Inovasi Wira Desa

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Pengusul Program Inovasi Wira Desa..... .....(judul Wira Desa)

Nama :

NIP/NIDN :

Alamat :

Telp/Hp/ email :

Jabatan :

Perguruan Tinggi :

Kepala Desa : .....

Kecamatan :....., Kab/Kota : .....

Propinsi : .....

Nama :

Alamat :

Telp/Hp/email :

Jika proposal ini diterima dan didanai, kami siap bekerjasama untuk melaksanakan Program Inovasi Wira Desa sebagai upaya untuk menumbuhkembanghkan potensi ekonomi yang ada di desa.

Demikian pernyataan kerjasama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tujuan Pelaksanaan Program Inovasi Wira Desa.

Jambi,……..2021
Ketua Pengusul

Mengetahui :
Dosen Pendamping

Tanda tangan

Nama lengkap
NIP/NIDN

Nama Lengkap
NIP/NIDN

Mahasiswa Pelaksana Wira Desa

Tanda tangan

Nama lengkap
NIM/NRP

Kepala Desa

Cap dan Tanda tangan

Nama lengkap
NIP

Lampiran 8 Contoh Format Penilaian Proposal

Judul : ……

Ketua pengusul : ……

Organisasi Pengusul : ……

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Perumusan Masalah Dan Tujuan** a. masalah terkait dengan potensi unggulan desa dan profil unit usaha yang ada di desa b. tujuan mudah diukur dan relevan dengan masalah	**20** 10 10		
2.	**Potensi Keberhasilan** a. Ketepatan identifikasi potensi ekonomi di Desa b. Ketepatan penetapan sasaran c. Kelengkapan data awal profil unit usaha d. Ketepatan metode intervensi e. Kekuatan dukungan kelembagaan/kemitraan f. Ketepatan indikator dan metode pengukurannya g. Tingkat partisipasi sasaran h. Inovasi kegiatan	**70** 5 5 10 15 10 10 5 10		
3.	**Hal Hal Yang Dinilai Unggul (pengalaman berwirausaha, tim berkualitas, dll)**	**10**		
TOTAL		**100**		

Keterangan: Skor 1,2,3,

Lampiran 9 Sistematika Laporan

Abstrak

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3- 5 kata kunci (*keywords*).

Pendahuluan

Mengutaikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Penjelasan mengenai kondisi riil unit unit usaha yang ada di desa sebagai peserta program. Uraikan permasalahan dari setiap unit usaha tersebut.

Metode Pelaksanaan

Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

Pelaksanaan

Bab ini berisi uraian tentang tahap tahap pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan penyusunan roadmap sampai ke tahap pemutakhiran data hasil kegiatan 3 pasca program.

Evaluasi Dan Keberlanjutan

Bab ini menjelaskan tentang tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Bab ini juga menyajikan informasi tentang proses monitoring dan evaluasi internal yang telah dilakukan oleh tim pengusul secara periodik.

Kesimpulan Dan Saran Tindak Lanjut

Kesimpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini juga berisi rekomendasi konkrit untuk tindak lanjut program.

Lampiran

Pelaksana Program Inovasi Wira Desa wajib menyerahkan laporan dalam bentuk *soft file* diunggah di laman https:// simlppm@unja.ac.id, dengan format file *Microsoft Word (docx) dan Pdf.* Dokumen foto, dan video kegiatan disertakan pada laporan kegiatan dan diunggah di media sosial (Youtube, Facebook, Instagram, dll).

Lampiran 10 Contoh Panduan Penyetaraan SKS pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Definisi Kegiatan

Mata kuliah ini didesain untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan masyarakat dalam berbagai aktivitas (*multiactivity*) baik dilakukan secara individu maupun berkelompok.

A. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* dan *agent of transformation* di masyarakat khususnya pada pengembangan masyarakat dan kewirausahaan masyarakat.
2. Meningkatkan empati sosial dan membantu memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat sesuai dengan kapasitas mahasiswa.

B. Rekomendasi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Pengembangan Masyarakat 3 (0 - 3) sks
2. Mata Kuliah Kewirausahaan Masyarakat 3 (0 - 3) sks
3. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) 4 (1 - 3) sks

C. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

1. Mahasiswa mempunyai **rasa peduli dan empati** terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat, serta pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat serta wawasan kebangsaan
2. Mahasiswa mampu **mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan** dan **mengevaluasi program** pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aktivitas (*multiactivity*) secara terintegrasi (multi dan inter disiplin antar profesi keilmuan)
3. Mahasiswa mempunyai **kepedulian** dan **komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi,** dan **bekerjasama antar profesi keilmuan** untuk berkonstribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat
4. Mahasiswa mampu **menginisiasi** dan **mengembangkan jejaring** kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan nyata di masyarakat.

D. Contoh Perhitungan *dengan Pendekatan Bentuk bebas (free form)*

Pengakuan Kredit Kegiatan Kegiatan besaran kredit (sks) kegiatan disesuaikan dengan jumlah jam kegiatan, dengan pertimbangan satu sks setara dengan 170 menit kegiatan magang per minggu per semester. Distribusi kegiatan untuk 1 sks atau 170 menit adalah 60 menit persiapan kegiatan, 50 menit pelaksanaan kegiatan dilapangan , dan 60 menit assessmen kegiatan.

Berikut adalah contoh perhitungan pengakuan sks:

(1) Untuk sekali tatap muka kegiatan per minggu per semester bersama massyarakat membutuhkan waktu 2 x 50 menit = 100 menit; persiapan 2 x 60 menit=120 menit, dan assessmen 2 x 60 menit = 120 menit, maka pengakuan kredit adalah 2 sks.

(2) Untuk dua kali tatap muka per minggu per semester bersama masyarakat membutuhkan waktu 2 x 2 x 50 menit = 200 menit; persiapan 2 x 2 x 60 menit = 240 menit, dan assessmen 2 x 2 x 60 menit = 240 menit, maka pengakuan kredit adalah 4 sks.

(3) Untuk tiga kali tatap muka per minggu per semester bersama masyarakat membutuhkan waktu 3 x 2 x 50 menit = 300 menit; persiapan 3 x 2 x 60 menit=360 menit, dan assessmen 3 x 2 x 60 menit = 360 menit, maka pengakuan kredit adalah 6 sks.

(4) Untuk sepuluh kali tatap muka per minggu per semester bersama masyarakat embutuhkan waktu 10 x 2 x 50 menit = 1000 menit; persiapan 10 x 2 x 60 menit=1200 menit, dan assessmen 10 x 2 x 60 menit = 1200 menit, maka pengakuan kredit adalah 20 sks.

Keterangan:
1 semester = 16 minggu; 170 menit per minggu per semester * 16 minggu * 1 semester = 2.720 menit.

E. Rubrik Penilaian

Kriteria	Penilaian		
	B ≤ 75	AB 76 - 84	A ≥ 85
Pelaksanaan Kegiatan	Terlaksana program sesuai *timeline*/LH (70% - 85%)	Terlaksana program sesuai *timeline*/LH (85% -100%)	Terlaksana program sesuai *timeline*/ LH (85% - 100%) dan mampu menggambarkan rumusan masalah dan solusi, serta memiliki potensi keberlanjutan program
Luaran Kegiatan	Laporan akhir, video kegiatan, publikasi media massa/ sosial	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku